

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Memecahkan semua persoalan yang ada dalam penelitian, maka diperlukan suatu metode yang tepat. Dengan menggunakan metode yang tepat maka masalah dalam objek penelitian akan dapat dipecahkan dengan tuntas. sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Winarno Surachman (1994: 131):

Metode merupakan suatu cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya menguji serangkaian hipotesa, dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu, cara utama itu dipergunakan setelah penyelidikan memperhitungkan kewajibannya yang ditinjau dari tujuan penyelidikan serta situasi penyelidikan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, pengolahan data dilakukan secara kualitatif sebagai proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Metode Deskriptif Analisis adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Deskriptif analisis bertujuan guna menghasilkan data, berupa data-data tertulis, lisan dari tempat penelitian.

Dalam penelitian deskriptif, agar dapat diperoleh hasil yang optimal ditempuh langkah-langkah sebagai berikut (Nana Sudjana dan Ibrahim, 1989: 65):

1. Rumusan masalah

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan rumusan masalah, yang berhubungan dengan judul penelitian ini yaitu tentang model pengajaran gerak

dasar tari putri pada kegiatan intra-kulikuler siswa kelas IV di SD Kristen Paulus Bandung.

2. Menentukan jenis informasi yang diperlukan

Dalam tahapan ini peneliti menentukan jenis-jenis informasi yang berhubungan dengan penelitian ini, adapun peneliti memperoleh informasi baik dari pembimbing, buku-buku sumber, lokasi penelitian.

3. Menentukan prosedur pengumpulan data

Setelah menentukan berbagai jenis informasi, selanjutnya ketahap pengumpulan data, dimana dalam pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa instrumen penelitian diantaranya pedoman observasi, pedoman wawancara, angket, skala penilaian dan studi dokumentasi.

4. Menentukan prosedur pengolahan informasi atau data

Dalam pengolahan data peneliti menggunakan Analisis data dan menginterpretasikan data. Selain itu menganalisis hasil tes siswa.

5. Menarik kesimpulan.

Pada tahap terakhir yaitu menyimpulkan hasil studi dari lapangan, sehingga peneliti dapat memperoleh data tentang perumusan masalah yang dibuat.

Penulis beranggapan bahwa metode deskriptif analisis merupakan metode yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini memiliki ciri-ciri sebagaimana dikemukakan Surakhmand, (1994 : 140):

- a. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual.
- b. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa (karena itu metode ini sering pula disebut metode analitik).

Metode atau Proses Belajar Mengajar, yaitu bagaimana cara siswa memperoleh pengalaman belajar untuk mencapai tujuan. Dalam penelitian ini peneliti berusaha menganalisis, menafsirkan dan mendeskripsikan model pembelajaran gerak dasar tari. Untuk memudahkan proses pengumpulan data atau informasi, teknik pengumpulan data atau teknik pengolahan data.

3.2 Lokasi, Populasi dan Sampel

3.2.1 Lokasi

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana proses penelitian berlangsung. Lokasi penelitian yang diambil adalah SD Kristen Paulus Bandung Jl. Dr. Rajiman No. 11, Tlp. (022) 4237131 Bandung.

Alasan pemilihan lokasi ini dipilih karena SD Kristen Paulus Bandung sebagai salah satu sekolah dasar swasta dengan status disamakan di bawah naungan sebuah yayasan yang bergerak di dalam bidang pendidikan yang bernama Yayasan Kristen Paulus salah satunya dengan memposisikan Seni tari sebagai salah satu mata pelajaran yang mengisi kurikulum. Selain itu untuk mempertahankan eksistensi seni tari dalam dunia pendidikan dengan memperbaharui konsep pembelajaran dan pemilihan strategi belajar mengajar agar dapat memberikan kontribusi lebih terhadap pencapaian salah satu tujuan sekolah SD Kristen Paulus Bandung.

3.2.2 Populasi

Untuk memperoleh data penelitian penulis menentukan suatu obyek yang diteliti biasanya disebut populasi. Populasi merupakan keseluruhan karakteristik dari obyek yang sedang atau akan diteliti.

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa SD Kristen Paulus Bandung kelas IV yang berjumlah 22 orang.

3.2.3 Sampel

Teknik pengambilan sampelnya adalah sebagian dari jumlah populasi yang dijadikan sebagai sumber data penelitian. Dalam penelitian ini sampel penelitian yang diambil adalah siswa kelas IV yang berjumlah 22 orang, SD Kristen Paulus Jl. Dr. Rajiman No. 11, Bandung. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan teknik pemilihan sampel total, sebab populasi yang akan dipilih menjadi sampel adalah seluruh siswa kelas IV.

Berikut daftar siswa yang menjadi sampel penelitian (daftar dan keterangan diambil dari hasil observasi dan wawancara) adalah:

Tabel 3.1
Daftar Sampel Penelitian

No	Nomor Induk Siswa	Nama Siswa	Kelas
1	5151	Alvianti Dwi Larasati	4
2	5152	Bryan Andrew	4
3	5153	Dona Sapitri	4
4	5154	Efraim Kristian Raihin	4
5	5155	Ferista Erdina Yosephine	4
6	5157	Jessica Gabrielle Santoso	4
7	5158	Kevin Alexander Wirawan	4
8	5159	Richard Denilson	4
9	5161	Tania Lysandra Sukarman	4
10	5162	Vanya Angelica	4
11	5163	Wira Azareel Narnowo	4
12	0901	Alvin	4
13		Leonard Novardo Andhika R	4
14	0902	Anindita Dwi Lestari	4
15	0903	Fabiola Alexis	4
16	0905	Jeremia Raymond	4
17	0906	Kezia Nathania	4

18	0909	Nurgilang Kusumawardhani	4
19	0910	Oki	4
20	0911	Rival Satriyana Chandra	4
21	0912	Varino Immanuel Flokstra	4
22	0913	Yedida Emetetha	4

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan sehubungan dengan permasalahan penelitian itu sendiri. Oleh karena itu, dari suatu penelitian akan banyak ditentukan oleh instrumen penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes tindakan atau perbuatan yang ditujukan kepada siswa-siswa yang telah dijadikan obyek penelitian. Tes yang dilakukan adalah untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan oleh peneliti.

3.4 Pelaksanaan Penelitian

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data merupakan suatu langkah penting yang harus dilakukan di dalam suatu penelitian untuk mendapatkan data bagi keperluan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan empat teknik pengumpulan data, yaitu: Angket, Skala Penilaian, Wawancara, Observasi, dan Studi Literatur, dan Studi dokumentasi.

1) Observasi

Teknik observasi ini adalah pengamatan secara langsung tentang proses belajar mengajar di lokasi penelitian, yaitu untuk mengetahui bagaimana gerak

dasar tari putri dapat dilaksanakan oleh siswa kelas IV SD Kristen paulus Bandung. Teknik ini juga dipakai untuk meneliti seberapa jauh siswa mengenal, menguasai dan memahami gerak dasar tari putri. Maka peneliti melakukan observasi secara langsung yang bertujuan memeriksa kesesuaian antara komponen-komponen pembelajaran yang direncanakan daalm kurikulum dan pada pelaksanaan komponen pembelajaran tersebut di kelas.

2) Angket

Dalam penelitian ini, angket digunakan sebagai teknik yang paling utama. Melalui daftar pertanyaan secara tertulis yang disebarakan kepada subjek penelitian yaitu 22 orang siswa kelas IV dan 1 orang guru Seni Tari SD Kristen Paulus Bandung yang diharapkan dapat menjawab atau memberikan informasi tentang model pembelajaran gerak dasar tari putri yang diterapkan atau dikembangkan oleh guru Mata Pelajaran Seni Tari. Adapun jenis angket yang digunakan adalah jenis angket tertutup dengan jawaban yang sudah disediakan

3) Wawancara

Teknik wawancara ini digunakan untuk melakukan Tanya Jawab dengan informan yang dianggap memiliki informasi dan mengetahui tentang permasalahan yang diteliti, antara lain Bidang Kurikulum, Guru dan Siswa Seni Tari di SD Kristen Paulus Bandung.

Wawancara ini pada intinya bertujuan untuk mendapat jawaban tentang kegiatan proses belajar mengajar berdasarkan komponen-komponen sistem pendidikan. Khususnya pendidikan Seni Tari. Hal ini dapat mengetahui tentang aplikasi model pembelajaran gerak dasar tari putri yang digunakan guru di kelas.

3.4.2 Skala Penilaian

Skala penilaian bertujuan untuk mengukur penampilan guru seni tari dalam KBM di kelas baik dilihat dari proses perencanaannya maupun pada pelaksanaannya di kelas. Adapun skala penilaian dibuat dalam bentuk tabel tentang pedoman observasi kegiatan guru mengajar yang diberi nilai dengan tiga pilihan yaitu baik, cukup, kurang. Selain itu dibuat dalam bentuk tabel tentang observasi model pengajaran gerak dasar tari putri yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran seni tari yang diberi keterangan nilai sesuai dan tidak sesuai.

3.4.3 Studi Pustaka

Dilaksanakan untuk mendapatkan teori-teori dan data yaitu mempelajari dan mengkaji buku-buku sumber yang relevan (buku-buku, skripsi, data-data sekolah, dan kurikulum KTSP) dan mempunyai kaitan yang erat dengan masalah penelitian dan menunjang kepada penulisan dan pembahasan penelitian. Juga berfungsi sebagai bahan perbandingan atau penguat data yang diperoleh di lapangan.

3.4.4 Alat Pengumpulan Data

1. Alat perekam kejadian *Camera Photo* untuk dokumentasi visual.
2. Alat wawancara yaitu pedoman wawancara dan lembar wawancara (data terlampir).

3.5 Langkah-Langkah Penelitian

3.5.1 Kegiatan Awal Persiapan

- a. Mengadakan pertemuan atau dialog dengan Kepala Sekolah, Kurikulum dan Guru Mata Pelajaran Seni Tari, guna membicarakan konsep penelitian di kelas. Komponen dan alat pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.
- b. Mempersiapkan cara dan alat pemantauan dan perekam data. Persiapan perangkat dan bahan yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian.
- c. Mendata kelas dan siswa yang terlibat dalam penelitian.

3.5.2 Persiapan

- a. Persiapan pembelajaran yang akan diberikan di kelas.
- b. Pemantapan mental guru untuk melakukan penelitian.
- c. Mendesain situasi kelas terutama sikap siswa agar tidak tegang.

3.5.3 Pembelajaran di kelas

- a. Memastikan guru sudah siap untuk melaksanakan penelitian. Peneliti dimulai sesuai jadwal yang telah disepakati oleh peneliti, observer, guru dan kalender pendidikan SD Kristen Paulus. Sebelum dimulai dilakukan cek ulang mengenai komponen-komponen penelitian, seperti:
 - Skenario pembelajaran
 - Draft model pembelajaran yang digunakan
 - Alat dan sarana pembelajaran
 - Persiapan mental guru, konsentrasi

- b. Melaksanakan penelitian di kelas dengan model pembelajaran yang ditentukan.

Adapun penyusunan data pada penelitian ini melalui langkah-langkah sebagai berikut:

Langkah 1

Dalam penelitian ini penulis memberikan bahan pengajaran kepada siswa dengan tujuan agar mampu melakukan gerak dasar tari putri dengan menggunakan unsur gerak tari dan mampu menyebutkan setiap nama-nama gerak dasar tari putri.

Langkah 2

Untuk mendapatkan informasi tentang penguasaan gerak dasar tari dan nama gerak dasar tari putri yang telah dipelajari, peneliti mengadakan tes awal (pre test) yang dilakukan oleh seluruh siswa yang telah dijadikan sampel penelitian.

Langkah 3

Setelah didapatkan data dari tes awal (penguasaan gerak dasar tari putri) selanjutnya peneliti memberikan tugas kepada siswa, untuk melakukan gerak-gerak dari anggota tubuh yang telah dikuasai tersebut menjadi gerakan-gerakan yang bervariasi sesuai dengan tenaga, ruang dan waktu.

Langkah 4

Peneliti membantu memberikan pengarahan dan perbaikan gerak supaya gerak yang ditampilkan menjadi gerak tari yang lebih indah.

Langkah 5

Mengadakan tes akhir (post tes). Pada langkah ini peneliti bermaksud ingin mengetahui sejauh mana siswa dapat mengembangkan bahan pengajaran gerak dasar tari putri yang telah dipelajari dan dipahami menjadi suatu tarian yang indah, sebagai pengukuran hasil perlakuan yang telah peneliti lakukan, yaitu untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menggerakkan anggota tubuh sesuai dengan tekniknya dan menjadi suatu gerak tari putri.

Langkah 6

Evaluasi

Pada langkah evaluasi ini peneliti memberikan penilaian kepada siswa yang telah melakukan tes awal ataupun tes akhir. Penelitian berdasarkan kepada kriteria penilaian yaitu; baik sekali, baik, cukup, kurang, kurang sekali. Untuk mengolah data berdasarkan interpretasi penulis, kriteria penilaian tersebut diberi bobot nilai antara lain:

- 1) Kategori baik sekali mempunyai bobot nilai 9.
- 2) Kategori baik mempunyai bobot nilai 8.
- 3) Kategori cukup mempunyai bobot nilai 7.
- 4) Kategori kurang mempunyai bobot nilai 6.
- 5) Kategori kurang sekali mempunyai bobot nilai 5.

3.5.4 Kriteria penilaian tes penguasaan gerak dasar tari putri

1. Nilai baik sekali, (dengan angka sama dengan 9)

Diberikan kepada siswa apabila siswa tersebut telah memenuhi kriteria, yakni melakukan gerak dengan sungguh-sungguh, berkonsentrasi penuh, dan dapat melakukan semua gerakan yang diperintahkan kepadanya.

2. Nilai baik, (dengan angka sama dengan 8)

Diberikan kepada siswa apabila siswa tersebut telah memenuhi kriteria, yakni melakukan gerak dengan sungguh-sungguh, dan dapat melakukan gerakan yang diperintahkan.

3. Nilai cukup, (dengan angka sama dengan 7)

Diberikan kepada siswa apabila siswa tersebut pada waktu melakukan geraknya tidak semua gerakan yang diperintahkan dapat dilakukan.

4. Nilai kurang, (dengan angka sama dengan 6)

Diberikan kepada siswa apabila pada waktu melakukan gerak masih ragu-ragu, dan hanya sebagian saja dapat melakukan gerak yang diperintahkan, tetapi sudah ada kemauan.

5. Nilai kurang sekali, (dengan angka sama dengan 5)

Diberikan kepada siswa yang sama sekali tidak mau melakukan gerakan yang diperintahkan.

3.5.5 Pengelolaan dan pengendalian

Pengelolaan mencakup pengorganisasian kegiatan, waktu maupun saran yang dipergunakan. Pengendalian diperlukan jika dalam melakukan penelitian diperlukan perubahan untuk meningkatkan pencapaian hasil penelitian.

- a. Peneliti mencatat dan mendokumentasikan penelitian di kelas untuk bahan analisis.
- b. Mendiskusikan hasil penelitian dari catatan.
- c. Mencari solusi atau permasalahan atau hambatan yang muncul pada saat pelaksanaan penelitian.

3.5.6 Memodifikasi Prosedur

- a. Mendiskusikan langkah-langkah penelitian yang selanjutnya.
- b. Mengembangkan materi yang menjadi kekurangan pada penelitian sebelumnya.

3.5.7 Pembuatan Laporan

Laporan hasil penelitian, analisis data dan laporan penelitian akan dibahas pada bab selanjutnya (data terlampir).

